

Pendataan Koperasi dan UKM Pada ABDSI Kota Medan Sumatera Utara

Meryatul Husna¹, Sharfina Faza², Kadri Yusuf³, Silmi⁴, Ajulio Pady Sembiring⁵

Politeknik Negeri Medan, Jalan Almamater No 1 Medan^{1,2,3,4}

Email: meryatulhusna@polmed.ac.id

ABSTRAK

Kemajuan sebuah organisasi/perusahaan sangat ditentukan oleh data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk mengambil suatu keputusan yang lebih baik asalkan data tersebut dari sumber yang tepat dan terpercaya. Asosiasi Business Development Services Indonesia (ABDSI) Kota Medan merupakan organisasi yang memberikan pembinaan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dan Koperasi. Pengolahan data masih dilakukan secara manual sehingga pengurus kesulitan jika membutuhkan informasi terkait jumlah anggota dan informasi masing-masing anggota yang ada dalam binaannya. Padahal data tersebut sangat penting dalam membantu Usaha Kecil Menengah untuk memperoleh dana dari pemerintah/perusahaan, pendampingan pelatihan dan lain sebagainya. Untuk itu perlu sebuah data yang terintegrasi secara digital agar memudahkan pengurus dalam memberikan pendampingan pada Usaha Kecil Menengah dan Koperasi yang telah bergabung. Dengan memanfaatkan sistem informasi berbasis web maka permasalahan tersebut dapat diatasi. Dimana yang telah menjadi anggota ABDSI dapat menginput data secara mandiri dimana saja dan kapan saja, serta pengurus dapat mengklasifikasikan data sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan masing-masingnya..

Kata kunci: *Web, UKM, Sistem Informasi*

ABSTRACT

The progress of an organization/company is largely determined by data obtained from various sources to make better decisions as long as the data comes from appropriate and reliable sources. Association of Indonesian Business Development Services (ABDSI) Medan City is an organization that provides guidance to Small and Medium Enterprises (UKM) and Cooperatives. Data processing is still done manually, so it is difficult for administrators to need information regarding the number of members and information about each member under their guidance. Even though this data is very important in helping Small and Medium Enterprises to obtain funding from the government/companies, training assistance and so on. For this reason, digitally integrated data is needed to make it easier for administrators to provide assistance to Small and Medium Enterprises and Cooperatives that have joined. By utilizing a web-based information system, these problems can be overcome. Where those who have become ABDSI members can input data independently anywhere and at any time, and administrators can classify data according to their individual needs or problems.

Keywords: *Web, UKM, Information Sistem*

(Diajukan: 31 10 2023, Direvisi: 26 08 2024, Diterima: 26 08 2024)

PENDAHULUAN

Asosiasi *Business Development Services* Indonesia (ABDSI) merupakan asosiasi yang bergerak dalam pembinaan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) yang tersebar di seluruh Indonesia. Fungsi dari ABDSI yaitu membantu UKM untuk menghadapi persaingan dalam dunia usaha. Era saat ini UKM harus siap dan mampu bertahan menghadapi persaingan

global. Untuk membantu UKM berdaya saing maka perlu adanya pendampingan dan pelatihan. Diharapkan dengan adanya pendampingan oleh ABDSI dapat meningkatkan pendapatan dari UKM tersebut.

Saat ini sudah tergabung sekitar 300 koperasi dan UKM bersama ABDSI kota Medan. Diantara UKM tersebut ada yang sudah mendapatkan bantuan dari perusahaan/ BUMN dan ada juga yang belum pernah mendapatkan sama sekali. Selain itu ada juga UKM yang belum pernah mendapatkan pendampingan padahal mereka mempunyai produk yang dapat bersaing dengan UKM yang sudah punya nama. Misalnya sebuah UKM yang bergerak dalam bidang kuliner penjualan keripik. Keripik yang mereka buat enak dan mampu bersaing dengan keripik yang sudah mempunyai nama tapi pasar mereka hanya dalam skala kecil seperti lingkungan sekitar, info dari mulut ke mulut. Seandainya mereka mendapat pendampingan tentu akan membantu dalam meningkatkan penjualan mereka. Disitulah peranan dari ABDSI dalam membantu UKM terutama yang masih kecil



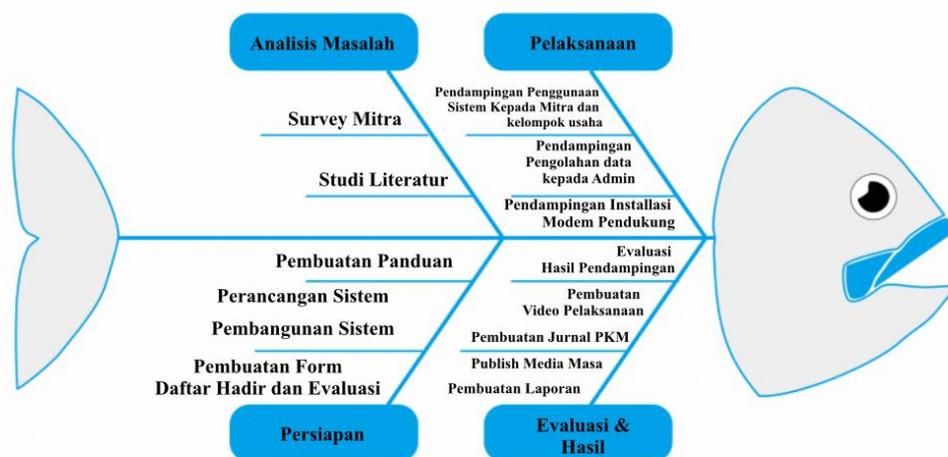
Gambar 1. Diskusi Identifikasi Masalah Bersama Mitra

Dalam hal pencatatan data UKM masih dilakukan secara manual, selain itu data tersebut tidak tersusun dan tertata dengan baik sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama untuk mencarinya. Dari sekitar 300 anggota yang tergabung agak susah untuk mendapatkan informasi seperti usaha mana yang masih aktif atau tidak aktif. Setiap UKM atau Koperasi yang tergabung dalam ABDSI memiliki masalah dan kebutuhan yang berbeda-beda. Data-data mengenai profil dari masing-masing UKM dan Koperasi masih ditulis dalam bentuk form dan disimpan secara manual. Sehingga agak sulit untuk menganalisa dan mengetahui kebutuhan setiap UKM dan Koperasi. Pemetaan kebutuhan sulit dilakukan dan membutuhkan waktu yang lama. Padahal data tersebut sangat penting untuk meyakinkan pihak-pihak seperti pemerintahan, kementerian, perusahaan atau BUMN untuk mendapatkan bantuan.

Dengan adanya data yang sudah terdigitalisasi maka akan membantu pengurus dalam mengambil suatu keputusan atau meyakinkan pihak terkait dalam membantu UKM dan koperasi serta usaha mereka lebih berkembang, lebih inovatif dan tentunya membantu meningkatkan pendapatan

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini melibatkan mitra pengabdian yaitu Mitra ABDSI Kota Medan. Metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh mitra adalah pendekatan *User Centered Design* (Felani, 2021). Pendekatan ini dilakukan untuk memfasilitasi pengguna agar dapat menerapkan apa yang mereka inginkan. Aktivitas ini dilakukan meliputi kebutuhan pengguna, pelaksanaan pemenuhan kebutuhan pengguna, serta pelatihan kepada pengguna. Dalam rangka melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini, terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan sebagaimana yang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram *Fishbone* Tahapan Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan Gambar 2, pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan terdiri atas 4 (empat) tahapan kerja. Tahapan kerja yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Analisis Masalah

Melakukan survey ke lokasi mitra (Gambar 1), untuk meninjau langsung dengan mitra dan membahas hal-hal yang dibutuhkan mitra sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta melakukan studi literatur terhadap permasalahan mitra.

2. Persiapan

Melakukan koordinasi dengan tim dalam pembagian materi dan pendampingan yang akan diberikan kepada mitra, pada tahap ini masing-masing anggota tim juga membuat materi yang akan disampaikan pada saat pendampingan, perancangan sistem, pembangunan sistem, serta intallasi sistem. Serta mempersiapkan form seperti untuk pengisian presensi kehadiran peserta dan form evaluasi / *feedback* dari peserta terhadap pelatihan yang diberikan.

3. Pelaksanaan / Pelatihan

Tim melakukan pendampingan penggunaan sistem pendataan kepada mitra, dan setiap kelompok usaha – usaha lainnya yang terlibat didalamnya, selain itu tim juga melakukan pendampingan terhadap admin yang ditunjuk oleh mitra untuk melakukan manajemen data. Tim juga melakukan instalasi modem pendukung untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan mitra.

4. Evaluasi dan hasil

Melakukan evaluasi dari hasil pendampingan, penilaian terhadap ilmu yang diberikan, pendampingan dan pelayanan yang diberikan, serta dampak yang dihasilkan dari pelatihan yang diberikan kepada mitra. Selanjutnya tim akan mengupload video pelatihan dan publikasi artikel di media massa *online* serta artikel di jurnal pengabdian. Tahap terakhir tim akan melakukan pembuatan laporan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Tahap persiapan diawali dengan survey ke lokasi mitra untuk mengetahui hal-hal yang dibutuhkan mitra. Kemudian persiapan dengan koordinasi kepada tim dalam pembagian materi dan pendampingan yang akan diberikan kepada mitra. Pada tahap pelaksanaan tim pengabdian melakukan pelatihan dan tentang penggunaan *website*, mulai dari mendaftar menjadi anggota, kemudian disetujui oleh admin dan kemudian anggota menginputkan data masing-masing sehingga nanti bisa mencetak kartu anggota secara mandiri. Hal yang dicapai dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah peningkatan sarana informasi berupa *website* yang dibuktikan dengan awalnya data berupa pencatatan manual saat ini sudah menggunakan sistem. Mitra yaitu ABDSI kota Medan terbantu karena anggota dapat menginputkan data secara mandiri.

Komparasi perkembangan mitra dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Komparasi perkembangan mitra

No	Data Informasi	Sebelum	Sesudah
1	Profil	Manual	Telah dapat diakses <i>online</i>
2	Struktur Organisasi	Manual	Telah dapat diakses <i>online</i>
3	Profil Pendamping	Manual	Telah dapat diakses <i>online</i>
4	Data UKMK	Manual	Telah dapat diakses <i>online</i>
5	Cetak Kartu anggota	Manual	Telah dapat diakses <i>online</i>
6	Edit data Anggota	Manual	Telah dapat diakses <i>online</i>
7	Pengumuman	Manual	Telah dapat diakses <i>online</i>
8	Dokumen	Manual	Telah dapat diakses <i>online</i>

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Kendala mengenai pencatatan yang masih manual dapat diatasi dengan ada sistem informasi berupa *website* pendataan UKM dan Koperasi.
2. UKM dan Koperasi yang telah menjadi anggota ABDSI kota Medan dapat menginput data mereka sendiri sehingga informasi yang diperoleh lebih tepat dan akurat.
3. Informasi atau pengumuman dapat diakses pada halaman *website* oleh setiap anggota.
4. Dengan adanya sistem informasi berupa *website* dapat membantu ABDSI kota Medan dalam melakukan Analisa dan kebutuhan UKM dan Koperasi secara tepat dan cepat.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Medan atas pendanaan yang diberikan melalui Kontrak : B/259/PL5/PM.01.01/2023 yang berasal dari dana DIPA POLMED tahun 2022, serta seluruh tim yang terlibat dalam Pengabdian Kemitraan Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Magdalena, H., Santoso, H., & Septryanti, A. (2021). Sistem Informasi Aplikasi Pendataan (SIAP) UMKM Berbasis Kecamatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *Jurnal Abdidias*, 2(3), 581-596.

- Handika, I. P. S., Satwika, I. K. S., Adnyana, I. N. W., Ariantini, M. S., & Santika, P. P. (2021). Pemanfaatan Sistem Informasi Dalam Mengelola Data UMKM di Desa Kuku, Kecamatan Kerambitan, Tabanan. *Journal of Social Work and Empowerment*, 1(1), 11-22.
- Hapsari, P. P., Hakim, A., & Noor, I. (2014). Pengaruh pertumbuhan usaha kecil menengah (UKM) terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (studi di pemerintah kota batu). *Wacana Journal of Social and Humanity Studies*, 17(2), 88-96.
- Cahyana, Y. (2022). Perancangan Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Web Di Desa Bojongsari. *ikraith-informatika*, 6(2), 47-52.